

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian survei menggunakan kuesioner dan wawancara untuk mengumpulkan data. Data ini dapat digunakan untuk mewakili populasi tertentu sesuai dengan tujuan penelitian, seperti mengetahui identitas individu, perasaan, atau kecenderungan mereka untuk bertindak. Orang-orang menggunakan jumlah sampel untuk mengetahui apakah responden survei adalah banyak atau tidak (sensus). Jumlah sampel yang signifikan dalam penelitian termasuk dalam kategori penelitian survei, tetapi tidak semua penelitian dengan jumlah sampel yang signifikan termasuk dalam kategori penelitian survei. Ini karena kita perlu mengetahui dengan pasti metode yang digunakan penelitian dalam pengambilan datanya (Islamy 2019). Dalam penelitian kualitatif, istilah "deskriptif kualitatif" (QD) mengacu pada suatu kajian yang bersifat deskriptif. Selama penelitian kualitatif, data dievaluasi sebelum memasuki lapangan, selama lapangan, dan setelah selesai. Analisis data kualitatif mencakup pengurangan data, penampilan, dan penarikan kesimpulan. Kekuatan utama penelitian kualitatif utama terletak pada fleksibilitas gaya peneliti dalam mendeskripsikan alur penelitian dengan masalah penelitian yang sangat terbuka, sementara kelemahan dari penelitian kualitatif adalah seberapa cermat saat penelitian berlangsung, peneliti menangkap peristiwa dan data penting (Yuliani 2018).

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek dan objek yang akan diukur dengan kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Susanti and Victorian 2021). Dalam penelitian, populasi sangat penting karena memberikan informasi. Populasi dapat didefinisikan sebagai keseluruhan komponen penelitian, termasuk objek dan subjek yang memiliki karakteristik tertentu. Oleh karena itu, populasi dapat mencakup semua anggota kelompok, apakah itu manusia, binatang, atau peristiwa,

atau benda yang bersama-sama tinggal di suatu tempat terencana menjadi terगत hasil penelitian. Ada kemungkinan bahwa populasi terdiri dari guru, siswa, kurikulum, fasilitas, dan lembaga sekolah. hubungan sekolah dengan masyarakat, tenaga kerja perusahaan, jenis tanaman hutan, jenis padi, upaya marketing, hasil produksi, dan sebagainya. Populasi dapat terdiri dari orang, organisasi, hewan, dan produk. manusia dan semua makhluk alam lainnya (Amin, Garancang, dan Abunawas 2023).

Tabel 3. 1 Daftar Siswa SMP Setia Darma

No	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
1	VII	59	19
2	VIII	69	19
3	IX	79	19
Jumlah		207	57

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti; tanpa populasi, tidak ada sampel. Menurut Arikunto, jika populasi lebih dari 100, peneliti dapat mengambil sampel sebesar 10–15% atau 20–25% dari populasi tersebut. Ini dianggap sebagai sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti (Suharsimi Arikunto). Namun, menurut Winarno Surakhmad, 57 sampel diambil dari sebagian kecil populasi untuk menggambarkan seluruh populasi. Siswa SMP Setia Darma kelas VIII adalah sampel penelitian ini. Ini sesuai dengan pernyataan Suharsimi Arikunto, yang menyatakan bahwa penelitian dianggap sebagai penelitian populasi jika subjeknya kurang dari 100.

Dengan kata lain, setiap subjek yang terlibat dalam penelitian dapat dianggap sebagai anggota sampel. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% dari populasi. Peneliti berusaha agar sampel memiliki ciri-ciri yang penting dari populasi sehingga dapat dianggap cukup representatif, yaitu mencerminkan keadaan populasi atau sepenuhnya mencerminkan populasi. Namun, sampel tidak benar-benar merupakan replika populasi (KASBULLAH 2019).

3.3 Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, objek penelitian adalah variabel variasi gejala. Di sisi lain, Yatim Riyanto menyatakan bahwa variabel penelitian adalah gejala itu sendiri. Variabel penelitian adalah setiap gejala yang muncul. Ketika diteliti, variabel ini memiliki arti dan nilai yang berbeda. Yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah minat siswa di pendidikan jasmani dan kesehatan di SMP Setia Darma (Pantouw et al. 2023).

3.4 efinisi Operasional Variabel

Untuk menghindari penafsiran yang terlalu luas tentang variabel yang terlibat, penelitian harus dikurangi menjadi batas-batas dan ruang lingkup bagian-bagiannya. Tujuan kajian variabel ini adalah untuk mendefinisikan sasaran dan memberikan gambaran yang jelas tentang variabel penelitian.

Batasan operasional untuk penelitian variabel-variabel yang terlibat adalah sebagai berikut:

3.4.1 Minat (Variabel Bebas)

Daya tarik yang mendorong kita untuk tertarik atau merasa tertarik pada orang, benda, atau kegiatan disebut minatnya. Minat juga dapat berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Angket, atau kusioner, yang memiliki skala Likert, dapat digunakan untuk mengukur minat.

3.4.2 Pembelajaran Pendidikan Jasmani (Variabel Terikat)

Untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat, pembelajaran pendidikan jasmani adalah suatu sistem atau proses belajar yang sistematis atau sistematis yang melibatkan interaksi dan komunikasi antara guru "guru" dan siswa (Nelah 2021).

Tabel 3. 2 Distribusi Pernyataan Instrument Penelitian

Judul	Faktor	Indikator	Butir Soal	Jumlah
Minat Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada siswa kelas VIII SMP Setia Darma	1. Dari Dalam	a.Perhatian	1, 2, 3, 4, 5	5
		b.Perasaan senang	6, 7, 8, 9, 10, 11	6
		c.Aktivitas	12, 13, 14, 15, 16, 17, 18	7
	2. Dari Luar	a.Peranan guru	19, 20, 21, 22, 23, 24	6
		b. Fasilitas	25, 26, 27	3

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, alat yang digunakan adalah angket berisi pernyataan yang digunakan untuk mengidentifikasi minat terhadap pembelajaran dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Indikator minat terhadap pembelajaran termasuk keterlibatan siswa, ketertarikan siswa, perasaan senang, dan perhatian terhadap pelajaran. Sangat setuju (ST), Setuju (S), Ragu Ragu (RR), Tidak setuju (TS), dan Sangat tidak setuju (STS) adalah lima kategori jawaban yang dipilih berdasarkan Skala Likert. Setiap orang yang menjawab oleh responden memiliki nilai dalam tabel berikut:

Tabel 3. 3 Kriteria Penentuan Skor Butir Soal

Alternatif Jawaban	Skor Butir Soal
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu ragu (RR)	3
Tidak Setuju (ST)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: (Putra 2024).

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan adalah dengan menggunakan kuesioner atau angket dan dokumentasi. Penelitian ini terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang melibatkan satu topik atau beberapa topik yang saling berkaitan yang harus dijawab oleh subjek. Angket yang dimaksud mencakup pertanyaan tentang minat dan di pengaruhi oleh beberapa faktor, terutama tentang minat untuk belajar penjas SMP. Angket ini diisi oleh siswa kelas VIII di SMP Setia Darma yang menjadi objek penelitian dan diketahui oleh kepala sekolah yang bersangkutan (Syarifuddin 2019).

1. Kuesioner

Kuesioner adalah alat pengumpulan data primer yang digunakan untuk mengumpulkan pendapat responden. Kuesioner dapat dikirim kepada responden dalam tiga cara: (1) secara langsung oleh peneliti (mandiri), (2) melalui pos (mail questionair), dan (3) dikirim melalui perangkat elektronik, seperti surat elektronik. Kuesioner dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi pribadi seperti sikap, opini, harapan, dan keinginan orang yang menjawab. Idealnya, setiap responden ingin mengisi atau lebih tepatnya ingin menyelesaikan pertanyaan atau pernyataan yang disebutkan dalam kuesioner penelitian. Jika tingkat respons (respons rate) diharapkan 100%. Dengan kata lain, semua survei yang diberikan kepada responden akan diterima kembali oleh peneliti dalam kondisi yang baik dan kemudian dianalisis lebih lanjut.

2. Dokumentasi

Dokumen telah digunakan sebagai sumber data dalam penelitian karena sering digunakan untuk menguji, menafsirkan, bahkan meramalkan. Untuk tujuan penelitian, dokumen digunakan karena alasan berikut:

- a. Ini adalah sumber yang konsisten, kaya, dan mendorong.
- b. Berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian.
- c. Berguna dan sesuai untuk penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks, lahir, dan berada dalam konteks.

- d. Recod relatif murah dan mudah diperoleh, sedangkan dokumen harus dicari dan ditemukan.
- e. Keduanya tidak reaktif, sehingga sukar ditemukan dengan teknik kajian isi.
- f. Hasil pengkajian isi akan memberi kita kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan tentang sesuatu yang (Data 2015).

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data sangat penting untuk penelitian karena memungkinkan hipotesis diuji untuk mendapatkan kesimpulan. Analisis data penelitian ini dilakukan menggunakan teknik statistik deskriptif. Teknik presentasi digunakan untuk menghitung masing-masing butir angket. Tujuan analisis deskriptif adalah untuk mengetahui seberapa besar besarnya minat siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan (Nurlatu, Fenanlampir, and Divinubun 2024). Analisa statistik dapat menjamin objektivitas hasil penelitian dan memberikan efisiensi dan efektifitas kerja karena dapat membuat data menjadi lebih ringkas. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, yang dihitung menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari presentase

N = Jumlah / banyaknya individu

(Oktaria, Nurrudin, and Nugraheni 2023)

Tabel 3. 4 Skala Persentase Kriteria

NO	PRESENTASE%	KATEGORI
1.	81-100	Sangat Tinggi
2.	61-80	Tinggi
3.	41-60	Sedang
4.	21-40	Rendah
5.	0-20	Sangat Rendah

Sumber: (Mu'az 2018).